

**IMPLEMENTASI PROGRAM RELAWAN DEMOKRASI PADA
PEMILIHAN GUBERNUR KEPULAUAN RIAU TAHUN 2020
(Studi Pada Basis Pemilih Pemula Dikota Tanjungpinang)**

Asrina¹, Kustiawan², Handrisal³

Asrina98na@gmail.com

Program studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

Volunteer Democracy is a social movement that is intended to increase the participation and quality of voters in exercising their right to vote. This program involves the widest possible participation of the community where they are placed as pioneers of democracy for their community. A very interesting category of voter group to observe and study further is the novice voter. Beginner voters are voters who will cast their ballot for the first time in an election. The purpose of this study was to determine how much influence the Implementation of the Democracy Volunteer Program had on the Riau Islands gubernatorial election in 2020 Tanjungpinang City. (Study on the Beginner Voter Base in the city of Tanjungpinang). This type of research is descriptive with a qualitative approach. In observing this research, the researcher uses 6 indicators from the theory of Donald S. Vsn Meter & Carl E. Van Horn (1975) namely the size and objectives of the policy, resources, Characteristics of Agents / Implementing Agencies, attitudes or tendencies of implementers, communication between organizations and implementing activities, economic, social and political environment. went quite well but could not be carried out like in previous years because during the 2020 gubernatorial election, the condition was still covid, so all kinds of activities or tasks for the democracy volunteers of the beginner voter base could not immediately jump into the field as they should go to schools and carry out socialization .

Keywords: Implementation, General Election, KPU, Democracy Volunteers, Beginner Voters, Political Socialization

I. Pendahuluan

Indonesia sebagai Negara Demokrasi menyatakan bahwa kedaulatan itu berada ditangan rakyat yang dalam pelaksanaannya diwujudkan melalui Pemilihan Umum yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 22 E ayat (1) Undang–Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disebutkan bahwa Pemilihan Umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil setiap lima tahun sekali dalam (Sucipto, 2019).

Pemilihan umum yang kemudian disingkat dengan pemilu, dan selanjutnya kata pemilu begitu akrab dengan masalah politik dan pergantian pemimpin ,karena pemilu, politik dan pergantian pemimpin saling berkaitan. Pemilu yang diselenggarakan tidak lain adalah masalah politik yang berkaitan dengan masalah pergantian politik. Dalam sebuah negara demokrasi, pemilu merupakan salah satu pilar utama dari sebuah proses akumulasi kehendak masyarakat. Dalam melakukan tindakan politik seperti pemilu diharapkan rakyat menggunakan hak memilihnya dan berpartisipasi secara optimal salah satu upaya yang dilakukan KPU dalam meningkatkan partisipasi politik adalah melalui sosialisasi pemilu dengan membentuk relawan demokrasi. dalam surat edaran KPU RI Nomor 609/KPU/IX/2013 (Febriantanto, 2018).

Program ini diterapkan di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia, program relawan demokrasi memiliki surat keputusan pembentukan relawan demokrasi kota tanjungpinang pada pemilihan umum. relawan demokrasi terdiri 55 orang yang terpilih dan akan dijadikan 11 kelompok masing-masing 5 yang akan ditentukan bertugas pada basis tertentu. Fungsi dan tugas relawan demokrasi ialah sebagai mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilihan berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta masyarakat ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kesadaran tinggi serta tanggung jawab penuh masyarakat untuk menggunakan hak nya dalam pemilu secara optimal. Pemilih pemula minim akan pengetahuan tentang para kandidat atau calon kepala daerah yang mengikuti pilkada didaerahnya . mereka akan cenderung mengikuti pilihan orang tua atau teman sejawad maka pemilih pemula ini menjadi sasaran yang bagus untuk mendapat suara bagi para kandidat dengan pendekatan yang menarik perhatian para pemilih pemula. Pemilih pemula sangat berpengaruh dalam bejalanya bidang politik diindonesia yang mana termasuk Negara deokrasi. Mereka bisa memilih mana pemimpin yang baik yang bisa membuat perubahan dalam suatu pembangunan.

Komisi Pemilihan Umum Kota Tanjungpinang bersamaan dengan Tim Relawan Demokrasi yang membantu tugas KPU dalam melakukan Sosialisasi Politik kepada masyarakat sehingga masyarakat diberikan pemahaman pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum terutama pada pemilih pemula karena pemilih pemula mempunyai pengaruh yang penting dan singnifikan pada pemilu bahkan perburuan suara pemilih muda sudah dimulai sejak pemilu yang sudah diselenggarakan selama dua tahun terakhir yaitu banyak yang sudah mulai memperhitungkan suara dari pemilih pemula dalam proses kampanye sehingga tidak jarang berbagai cara dilakukan untuk bisa menghimpun suara para pemilih pemula ini ditanjung pinang jumalh pemilih pemula pada pilkada serentak 9 desember 2020 itu mencapai 5.952 pemilih pemula tetap. Program relawan demokrasi juga mendapat hambatan ditahun 2020 dengan kondisi lingkungan yang tidak memungkinkan karena covid jadi tidak berjalan dengan lancar pelaksanaan program relawan demokrasi tersebut bisa dibilang terhambat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Implementasi Program Relawan Demokrasi pada Pemilihan gubernur Kepulauan Riau tahun 2020 Kota Tanjungpinang.(Studi pada Basis Pemilih Pemula dikota Tanjungpinang), Adapun teori yang digunakan menurut Donald S. Vsn Meter & Carl E. Van Horn (1975) ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya ,karakteristik agen/badan pelaaksanaan, sikap/kecndrungan para pelaksana, komunikasi antar organisasi, lingkunagn ekonomi,sosial, dan politik. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Implementasi Program Relawan Demokrasi pada Pemilihan gubernur Kepulauan Riau tahun 2020 Kota Tanjungpinang.(Studi pada Basis Pemilih Pemula dikota Tanjungpinang)

II. Metode Penelitian

Metode Penelitian mengenai, implemementasi program relawan demokrasi pada basis pemilih pemula 2020 kota tanjungpinang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong. J. Lexy, 2006) Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan suatu uraian mendalam tentang data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan dekriptif yang bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal atau apa adanya. Data yang di kumpulkan dalam penelitian Deskriptif biasanya berupa, kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang di kumpulkan berasalkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo, atau catatan pribadi lainnya.

Objek dari Penelitian ini Implementasi Program Relawan Demokrasi Basis Pemilih Pemula pada Pemilihan Gubernur Kepulauan Riau tahun 2020 Kota Tanjungpinang. Objek tersebut mempunyai tujuan untuk mengetahui berapa pelaksanaan program relawan demokrasi pada basis pemilih pemula 2020 kota tanjungpinang. Penentuan lokasi penelitian cara baik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga untuk dijadikan pertimbangan penentuan lokasi penelitian (Moleong. J. Lexy, 2006).Lokasi dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (purposive). Dalam penentuan lokasi penelitian cara yang terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dalam menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Lokasi penelitian dalam hal ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan analisis.Lokasi Penelitian ini terletak di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, yang dimana selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lofland dalam Moleong, 2005:157).Sumber data adalah benda, hal, atau orang maupun tempat yang dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan analisis data untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan fokus penelitian. Secara umum data penelitian dibagi kepada 2 (dua) jenis. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data skunder .Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Ukuran Dan Tujuan Kebijakan

Indektifitas indikator-indikator kinerja merupakan tahap yang krusial dalam analisis implementasi kebijakan. Indikator-indikator kinerja ini menilai sejauh mana ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan telah direalisasikan. Ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan berguna dala menguraikan tujuan-tujuan keputusan kebijakan secara menyeluruh. Untuk, program ini indikator yang dapat dilihat yakni seberapa mudah pelayanan dapa t dijangkau oleh kelompok sasaran , seberapa banyak kelompok sasaran yang telah dijangkau , dan yang paling penting adalah apakah keluaran kebijakan telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran atau tidak.

KPU mempunyai visi dan misi visi KPU yaitu menjadi penyelenggaraan pemilihan umum yang Mandiri, Profesional, dan berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang LUBER dan JURDIL. Misi merupakan pandangan jauh tentang suatu organisasi, misi juga dapat diartikan sebagai tujuan dari sebuah organisasi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang. Untuk mewujudkan misi dari KPU Kota Tanjungpinang, maka ditetapkan misi yang merupakan pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh organisasi dalam usaha mewujudkan misi tersebut. Adapun misi dari KPU Kota Tanjungpinang sebagai berikut :

1. Membangun SDM yang kompeten sebagai upaya menciptakan penyelenggaraan pemilu yang profesional.
2. Menyusun regulasi dibidang pemilu khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat.
3. Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan.
4. Memperkuat kedudukan organisasi dalam ketatanegaraan.
5. Meningkatkan integritas penyelenggaraan pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya mengenai kode etika penyelenggaraan pemilu.
6. Mewujudkan penyelenggaraan pemilu yang efektif dan efisien, transparansi, akuntabel dan aksesibel.

Dalam hal ini sesuai judul penelitian yakni Implementasi Program Komisi Pemilihan Umum Tentang Relawan Demokrasi Terhadap Basis Pemilih Pemula Pada Pilgub Tahun 2020 Kota Tanjungpinang. Sesuai dengan misi di KPU pada salah satu point yaitu point ketiga tentang meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan, visi dan misi merupakan tolak ukur untuk mencapai kesuksesan dalam sebuah organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam sebuah organisasi sehingga ada beberapa tugas yang harus dilaksanakan oleh relawan demokrasi yaitu program dari KPU.

Implementasi program komisi pemilihan umum terhadap relawan pemilih pemula tetap terlaksana karena KPU Kota Tanjungpinang melaksanakan tugasnya tidak lepas dari visi dan misi. Berbagai cara dan upaya yang dilakukan KPU dan dibantu oleh Relawan demokrasi basis pemilih pemula untuk mewujudkan Visi dan Misi KPU dalam hal sosialisai politik untuk mengajak dan meningkatkan partisipasi pemilih dengan mengajak memperkenalkan pentingnya berpartisipasi bagi pemilih pemula dan menggunakan hak pilihnya pada saat pemilihan umum, menjalin kerja sama dalam hal meningkatkan partisipasi pemilih pemula, sejalan dengan visi dan misinya. KPU Kota Tanjungpinang dalam melakukan sosialisai politik dibantu dengan TIM Relawan Demokrasi, Relawan Demokrasi ini merupakan program dari pusat yang harus dijalankan oleh setiap KPU di daerah untuk membantu tugas-tugas KPU dalam hal sosialisai kepada masyarakat.

B. Sumber Daya

Sumber daya yang dimaksudkan adalah sumber daya yang disediakan untuk meyakinkan implementasi program relawan demokrasi pada basis pemilih pemula berupa sumber daya manusia, finansial, maupun sumber daya waktu. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang mengukuhkan 25 orang relawan demokrasi setelah diseleksi dari 50 orang yang mendaftar, 25 relawan demokrasi akan melaksanakan tugas selama 3 bulan sebagai penghubung kepada masyarakat dalam mensosialisasikan pilgub tahun 2020 di kota Tanjungpinang. Sebanyak 5 basis dibentuk untuk relawan demokrasi tahun 2020 kota Tanjungpinang yaitu, basis marginal, disabilitas, basis pemilih pemula & pemuda, basis komunitas, basis keluarga & keagamaan dan basis perempuan. dari segi sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan basis yang disediakan jadi tidak telalu

banyak diambil seperti sebelumnya melawan demokrasi juga dituntut untuk lebih kreatif dikarenakan sistem yang tidak dilakukan langsung karena dilakukan secara online.

C. Karakteristik Agen / Badan Pelaksanaan

Yang dimaksud karakteristik agen / badan pelaksanaan antara lain Kompetensi dan ukuran staf suatu badan, Tingkat pengawasan hierarkis terhadap keputusan-keputusan sub-unti dan proses-proses dalam badan-badan pelaksana, Sumber-sumber politik suatu organisasi (misalnya dukungan diantara anggota-anggota legislative dan eksekutif), Vitalisasi suatu organisasi, Tingkat komunikasi-komunikasi “ terbuka “ yang didefinisikan sebagai jaringan kerja komunikasi horizontal dan vertical secara bebas serta tingkat kebebasan yang secara relative tinggi dalam komunikasi dengan individu-individu diluar organisasi, Kaitan formal dan informak suatu badana dengan badan “ pembuatan keputusan “ atau “ pelaksana keputusan “

Untuk terlaksananya implementasi program komisi pemilihan umum (KPU) peneliti menggunakan teori implementasi yang dikemukakan oleh van meter yang berkenaan dengan tujuan membentuk relawan demokrasi dan hambatan apa saja yang dihadapi Relawan demokrasi basis pemilih pemula dalam melaksanakan tugas dan tujuan dibentuknya relawan demokrasi tersebut dalam pilgub tahun 2020 kota Tanjungpinang. pelaksanaan program KPU yang dibantu relawan demokrasi ada hambatannya karena tidak memungkinkan untuk full turun lapangan jadi semua kegiatan dilakukan secara online , menggunakan media sosial, seperti facebook, browsur yang disebar melalui web resmi KPU, membuat konten-konten mengajak masyarakat dan pemilih pemula “ AYOK MEMILIH “ , membuat perlombaan online dengan teman pemilihan umum dan menggunakan zoom meeting.

D. Sikap / Kecenderungan Para Pelaksana

Ada tiga unsur tanggapan pelaksana yang mungkin memengaruhi kemampuan dan keinginan mereka untuk melaksanakan kebijakan, yakni : kognisi (komprehensi, pemahaman) tentang kebijakan , macam tanggapan terhadapnya (penerimaan ,netralitas, penolakan) dan intensitas tanggapan itu. Bagaimana relawan demokrasi basisi pemilih pemula mempengaruhi pemilih pemula dalam mensukseskan pemilu.

E. Komunikasi Antarorganisasi Dan Aktivitas Pelaksana

Menurut Van Meter dan Van Hom , prospek-prospek tentang implementasi yang efektif ditentukan oleh kejelasan ukuran-ukuran dan tujuan-tujuan yang dinyatakan oleh ketepatan dan konsistensi dalam mengomunikasikan ukuran-ukuran dan tujuan-tujuan tersebut

Dalam hubungan-hubungan antarorganisasi maupun antar pemerintah , dua tipe kegiatan pelaksanaan merupakan hal yang paling penting. Pertama,nasehat dan bantuan teknis yang dapat diberikan. Kedua,atasan dapat menyandarkan pada berbagai sanksi baim positif maupun negative.KPU juga memberi target kepada relawan demokrasi dalam tugasnya, dan relawan demokrasi wajib membuat laporan dalam kurun waktu setiap 5 hari , Komunikasi antara relawan demokrasi dengan basis pemilih pemula juga diperhatikan dalam pelaksanaan progran Komisi

Pemilihan Umum. Relawan demokrasi basis pemilih pemula berjalan dengan baik melalui sosialisasi untuk mengajak dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Relawan demokrasi sebagai perpanjangan tangan KPU untuk membantu KPU dalam melaksanakan sosialisasi politik kepada pemilih pemula dan masyarakat.

F. Lingkungan Ekonomi , Sosial Dan Politik

Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadikan biang keladi dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Karena itu, upaya untuk menimplementasikan kebijakan harus pula memperhatikan kekondusifan lingkungan eksternal. Dalam kondisi pada tahun 2020 lingkungan lagi tidak kondusif untuk diadakan kegiatan dilapangan secara langsung jadi tugas-tugas relawan demokrasi basisi pemilih pemula semuanya dilakukan secara online. kondisi lingkungan pada pilgub tahun 2020 kota Tanjungpinang tidak lah kondusif untuk terjun langsung kelapangan dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

IV. Kesimpulan

Bagian Melalui penelitian ini peneliti memiliki tujuan yakni ingin mengetahui berjalan dengan baik atau tidak dalam mengimplementasikan program relawan demokrasi pada pemilihan gubernur pada tahun 2020 (studi pada basisi pemilih pemula dikota Tanjungpinang) dalam melakukan tugas-tugas untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula , meningkatkan kesadaran dalam memilih sesuai dengan misi KPU untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih pada pemilihan gubernur tahun 2020 kota Tanjungpinang.

1. Ukuran dan tujuan kebijakan

Implementasi program relawan demokrasi pada basis pemilih pemula melaksanakan tugasnya tidak terlepas dengan visi misi dari KPU, pelaksanaan program relawan demokrasi ini tidak terlaksana seperti tahun-tahun sebelumnya terdapat hambatan saat melaksanakan program tersebut, seperti terbatasnya pergerakan untuk turun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan sosialisasi dikarenakan kondisi covid.

2. Sumber daya

dari segi sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan basis yang disediakan jadi tidak telalu banyak diambil seperti sebelumnya relawan demokrasi juga dituntut untuk lebih kreatif dikarenakan sistem yang tidak dilakukan langsung karena dilakukan secara online.

3. Karakteristik agen / badan pelaksanaan

pelaksanaan program KPU yang dibantu relawan demokrasi ada hambatannya karena tidak memungkinkan untuk full turun lapangan jadi semua kegiatan dilakukan secara online , menggunakan media sosial, seperti facebook, browser yang disebar melalui web resmi KPU, membuat konten-konten mengajak masyarakat dan pemilih pemula “ AYOK MEMILIH “ , membuat perlombaan online dengan teman pemilihan umum dan menggunakan zoom meeting.

4. Sikap / kecenderungan para pelaksanaan

mengupaya kan semaksimal mungkin dengan melakukan sosialisasi, memperkenalkan bagaimana tata cara memilih, dari segi respon-respon mereka baik tapi kami tidak bisa memantau sampai mereka memilih dan datang ke TPS kembali lagi keindividu yang mempunyai hak suara, terkadang kurang kesadaran sehingga tidak memilih, itu menjadi salah satu PR besar bagi KPU bagaimana pemilih pemula tertarik untuk memilih

5. Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana

Komunikasi antara relawan demokrasi tidak maksimal dikarenakan kegiatan yang serba serbi media dan tidak bisa berkomunikasi secara langsung respon pemilih pemula juga baik, walaupun ada beberapa kegiatan keganggu dengan terhambatnya sinyal dari tempat pemilih tersebut.

6. Lingkungan ekonomi dan sosial politik

kondisi lingkungan saat tidak memungkinkan pada pilgub tahun 2020 kota Tanjungpinang tidak lah kondusif untuk terjun langsung kelapangan dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dikarenakan kondisi covid.

V. Daftar Pustaka

- Febriantanto, P. (2018). Implementasi Kebijakan Program Relawan Demokrasi Pada Pemilu 2014 Di KPU Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(2), 138. <https://doi.org/10.31599/jki.v18i2.217>
- Petrus Gleko, Agung Suprojo, A. W. L. (2017). Strategi Komisi Pemilihan Umum dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum Kepala Daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), 38–47. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/367>
- Sucipto, D. (2019). PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN UMUM (Studi di Komisi Pemilihan Umum Kab . Banggai Laut). *Jurnal Yustisiabel*, 3, 215.
- Moleong, Lexy J (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara RI Tahun 2017 Nomor 182
- Peraturan KPU Nomor 05 Tahun 2008 Tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi,
- Peraturan KPU Nomor 06 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jendral Komisi pemilihan umum
- peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 Tentang sosialisasi, pendidikan politik, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan umum.

VI. Ucapan Terimakasih (Jika Ada)

Penulis menyampaikan rasa terima kasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yaitu :

1. Prof. Dr. Agung Dhamar Syakt, Spi.DEA selaku Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Assist. Prof. Dr. Oksep Adhayanto, S.H., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

3. Assist. Prof. Yudhanto Satyagraha Adiputa, S,IP., M.A, selaku ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji
4. Assits Prof Kustiawan, S .S., M.Soc.Sc selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan, ilmu, pengajaran, masukan-masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Assits Prof Handrisal, S.Sos.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Assist. Prof. Nur Aslamaturrah Dwi Putri M.Si,selaku penasihat Akademik yang meberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang juga ikut berkontribusi.
8. Kepada informen penelitian saya
9. Ayahnda Tela dan Ibunda Marlina yang selalu mendoakan atas kelancaran dan kesuksesan disetiap langkah perjalanan penulis dalam menimba ilmu , adik kandungku Fitri Vanila dan Is Pariza Saputra serta seluruh keluarga besar almarhum Ismail dan almarhum Baharum tercinta
10. Untuk rekan-rekan yang bergabung dalam organisasi Himk-16, Sanggar Semayang Intan, Sanggar Seni Megat terimakasih telah menjadi rekan dan keluarga terhebat dalam perjuangan ini. Tempat yang selalu memberikan kesenangan disaat situasi sulit.
11. Sahabat sekaligus abang yang selalu ada disaat posisi sulit sampai putus asanya penulis hingga bangkit dan bisa menyelesaikan skripsi ini Bayu Renaldi abang yang selalu menemani, menekan, mendorong, memaki, memarahai, memotivasi, sehingga penulis terbuka pikiranya dan tegerak untuk lebih semangat terima kasih atas semua dukungan dan jerih payahnya .
12. Sahabat sekaligus keluarga yang selalu mendengarkan keluh kesah dimanapun kapanpun Novia Agustina, Joni Har, Muhammad hafis prajuas, Nelvy Fadila,Anggi Safitri, Pitri,Juliana Sari,Wita Safitri, Isy Aulia Hanum Safitri, Aldi Eka Saputra,Santi, Adinda Juniar,Novia Ariyani, Ramadianto dan seluruh teman-teman angkatan 2016 Ilmu Pemerintahan, teman sepermainan yang sedang berjuang dalam menyelesaikan skripsi yang sama-sama memberi dorongan dan semangat . sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan perkuliahan ini.